

INVESTASI YANG BERARTI

LANGKAH TERARAH, BERDAMPAK NYATA

Laporan Penerapan Keuangan
Berkelanjutan Tahun 2025



INVESTASI YANG BERARTI

Langkah Terarah, Berdampak Nyata

LAPORAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2025

PT TRIMEGAH ASSET MANAGEMENT

Menentukan Arah

Seperti kompas yang memberikan arah di tengah berbagai kemungkinan, PT Trimegah Asset Management menempatkan keberlanjutan sebagai pedoman utama dalam setiap langkah yang diambil.

Di tengah dinamika pasar yang terus berubah, keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh peluang jangka pendek, tetapi juga oleh arah jangka panjang yang ingin dicapai. Perusahaan percaya bahwa setiap alokasi dana memiliki peran dalam membentuk masa depan.

Melalui pendekatan “Investasi Yang Berarti”, Perusahaan mengarahkan investasi pada hal-hal yang tidak hanya memberikan imbal hasil, tetapi juga menciptakan dampak yang bermakna bagi masyarakat dan lingkungan.

Profil Kami

Setiap strategi memiliki arah.

Dan setiap arah berangkat dari siapa kita sebenarnya.

PT Trimegah Asset Management (“Perusahaan”) merupakan bagian dari industri jasa keuangan yang berfokus pada pengelolaan investasi, dengan komitmen untuk menghadirkan solusi investasi yang profesional dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang disiplin dan berbasis riset, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan investasi dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab.

Visi

“Be the most preferred destination for financial services in the region”

Misi

“Educate and create wealth for the community through unique and professional investment experiences”

Visi dan misi tersebut telah mengakomodasi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, yang tercermin dalam komitmen Perusahaan untuk berkontribusi pada pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Dalam menjalankan visi dan misi tersebut, Perusahaan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha, khususnya dalam upaya edukasi dan peningkatan kesejahteraan melalui produk investasi.

Komitmen ini diwujudkan melalui:

- Pengelolaan Lingkungan: Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam keputusan investasi dan operasional;
- Tanggung Jawab Sosial: Melaksanakan program CSR, literasi keuangan, dan inklusi keuangan;
- Tata Kelola Perusahaan (GCG): Menjaga transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam setiap aktivitas;
- Kemitraan Strategis: Bekerja sama dengan berbagai institusi untuk memperluas akses investasi.

Informasi Perusahaan

Nama: PT Trimegah Asset Management

Alamat: Gedung Artha Graha Lantai 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta

Nomor Telepon: +62 21 2924 9088

Email: investor.relations@trimegah.com

Situs Web: www.trimegah-am.com

Produk dan Layanan

Perusahaan menyediakan berbagai produk investasi untuk berbagai kelas aset, termasuk saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, melalui reksa dana dan discretionary fund.

Didukung oleh profesional yang berpengalaman di industri pasar modal, Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan produk investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, baik individu, korporasi, lembaga keuangan, maupun dana pensiun.

Pendekatan ini dilakukan untuk membantu nasabah mencapai hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Skala Usaha

Per posisi 31 Desember 2025, Perusahaan mengelola sekitar 120 produk reksa dana dengan total dana kelolaan (Asset Under Management) sebesar kurang lebih Rp58,4 triliun.

Keanggotaan pada Asosiasi

- Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Perubahan Signifikan

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan, tidak terdapat perubahan dalam hal lokasi kantor Perusahaan dan tidak terdapat perubahan dalam susunan pemegang saham Perusahaan selama 2025.

Penjelasan Direksi

“Keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kemampuan untuk menciptakan nilai yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.”

Sepanjang tahun 2025, PT Trimegah Asset Management (“Perusahaan”) terus memperkuat komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis.

Di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks, Perusahaan memandang bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kemampuan untuk menciptakan nilai yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai manajer investasi, Perusahaan memiliki peran strategis dalam mengarahkan alokasi dana secara bertanggung jawab, sekaligus mengembangkan pendekatan yang memungkinkan terciptanya dampak yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, keberlanjutan menjadi semakin relevan, seiring dengan meningkatnya kesadaran investor terhadap pentingnya investasi yang tidak hanya memberikan imbal hasil finansial, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengambil langkah nyata dalam memperkuat implementasi keberlanjutan. Salah satunya melalui pengembangan produk Reksa Dana Indeks FTSE4Good Indonesia Index yang mengintegrasikan faktor Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam proses investasi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendorong praktik investasi yang lebih terarah pada perusahaan dengan tata kelola dan keberlanjutan yang baik.

Selain itu, Perusahaan juga menghadirkan pendekatan berbasis dampak melalui Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih, yang mengalokasikan sebagian pendapatan untuk mendukung pengembangan atlet sepak bola Indonesia. Inisiatif ini menjadi wujud kontribusi Perusahaan dalam menciptakan nilai sosial yang terintegrasi dengan aktivitas investasi.

Di sisi lain, Perusahaan terus memperkuat fondasi keberlanjutan melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Integrasi risiko keberlanjutan dilakukan secara menyeluruh dalam proses pengelolaan risiko, guna memastikan implementasi yang konsisten dan terukur.

Perusahaan menyadari bahwa dalam implementasinya, keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dan penciptaan dampak jangka panjang. Selain itu, koordinasi lintas unit kerja juga menjadi faktor penting dalam memastikan implementasi yang efektif dan konsisten di seluruh lini bisnis.

Untuk itu, Perusahaan terus memperkuat penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, termasuk dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, seperti risiko perubahan regulasi dan risiko reputasi. Di saat yang sama, Perusahaan juga aktif mengidentifikasi peluang pengembangan produk dan layanan berbasis ESG, dengan mempertimbangkan dinamika eksternal yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban Perusahaan kepada para pemangku kepentingan atas langkah-langkah yang telah dilakukan. Melalui laporan ini, Perusahaan berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah, pencapaian, serta komitmen dalam membangun pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi

PT Trimegah Asset Management

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Setiap angka mencerminkan sesuatu.

Namun yang lebih penting adalah arah di baliknya.

Ikhtisar kinerja keberlanjutan Perusahaan tidak hanya menggambarkan pencapaian, tetapi juga menunjukkan bagaimana strategi yang dijalankan memberikan dampak secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

Berikut merupakan ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Perusahaan selama tahun 2025:

A. Aspek Ekonomi

Indikator	Satuan	2023	2024	2025
Dana Kelolaan / Asset Under Management (AUM)	Triliun Rupiah	32.904	33.129	59.116
Market share Manajer Investasi (% dari jumlah dana kelolaan di industri)	%	6,47	6,55	8,60
Jumlah produk	Produk	80 Reksa Dana	82 Reksa Dana	83 Reksa Dana
Produk tematik ESG	Produk	2	3	6

Pertumbuhan menjadi salah satu indikator penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan dan laba selama tiga tahun terakhir, yang mencerminkan kinerja bisnis yang terus berkembang.

Selain itu, Perusahaan juga berhasil meningkatkan market share reksa dana dalam periode yang sama, menunjukkan kepercayaan investor yang terus tumbuh terhadap produk dan layanan yang diberikan.

Pertumbuhan ini tidak hanya mencerminkan performa, tetapi juga menunjukkan arah pengelolaan yang terukur dan berkelanjutan.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Kinerja Internal

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Beban Percetakan/Total Pendapatan	%	0.18	0.06	0.12
Beban Listrik & Air /Total Pendapatan	%	0.04	0.08	0.03

Langkah kecil yang dilakukan secara konsisten dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Perusahaan terus mengembangkan produk berbasis ESG sebagai bagian dari inovasi yang mendukung prinsip keberlanjutan.

Selain itu, implementasi penggunaan e-signature dalam aktivitas operasional menjadi salah satu upaya nyata dalam mengurangi penggunaan kertas.

Perusahaan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan energi, termasuk listrik dan air, sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip lingkungan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari.

C. Aspek Sosial

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Aktivitas Literasi dan Inklusi bagi Masyarakat	<i>Event</i>	367	327	487
Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Corporate Social Responsibility (CSR)	Rupiah	84.000.000,-	270.946.375,-	172.894.000
Pengembangan Kompetensi Karyawan	<i>Event</i>	<i>Hard skill: 48 Soft skill: 2</i>	<i>Hard skill: 43 Soft skill: 26</i>	<i>Hard skill: 43 Soft skill: 46</i>

Perusahaan mencatat peningkatan aktivitas literasi dan inklusi keuangan dalam tiga tahun terakhir, sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap produk keuangan.

Program CSR juga dilaksanakan secara konsisten, dengan fokus pada kontribusi nyata kepada masyarakat.

Di sisi internal, Perusahaan terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pengembangan, sehingga seluruh aktivitas bisnis dapat dijalankan dengan standar yang baik.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai juga diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kontribusi sosial.

Secara keseluruhan, kinerja keberlanjutan Perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan tidak hanya diukur dari hasil, tetapi juga dari bagaimana proses tersebut dijalankan.

Karena pada akhirnya, keberlanjutan bukan hanya tentang apa yang dicapai, tetapi bagaimana nilai tersebut dibangun dari waktu ke waktu.

Keberlanjutan Kami

Setiap pertumbuhan selalu membawa konsekuensi.

Pertanyaannya, apakah pertumbuhan tersebut juga membawa arti?

Di PT Trimegah Asset Management (“Perusahaan”), strategi keberlanjutan (sustainability strategy) merupakan pendekatan menyeluruh yang dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai hari ini tetap relevan dan bertanggung jawab bagi masa depan.

Strategi ini tidak hanya berfokus pada pencapaian saat ini, tetapi juga pada bagaimana setiap langkah yang diambil dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan masa kini dan generasi yang akan datang.

Fokus utama strategi keberlanjutan Perusahaan mencakup tiga aspek, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi.

Keberlanjutan Lingkungan (*Environmental Sustainability*)

Perubahan besar sering kali dimulai dari hal-hal sederhana.

Dari cara kita menggunakan energi. Dari kebiasaan sehari-hari yang sering kali tidak terlihat, tetapi berdampak dalam jangka panjang.

Perusahaan menjalankan strategi keberlanjutan lingkungan melalui pemantauan penggunaan listrik dan air secara berkala guna memastikan efisiensi penggunaan dan pengendalian biaya.

Budaya hemat energi terus diperkuat, misalnya melalui media elektronik terkait kewajiban mematikan peralatan listrik saat tidak digunakan, khususnya di hari libur.

Monitoring dilakukan melalui pengumpulan dan analisis penggunaan listrik dan air. Hasil pemantauan digunakan untuk mengidentifikasi pola penggunaan, mendeteksi potensi pemborosan atau anomali, serta menjadi dasar dalam pelaksanaan tindakan korektif dan peningkatan efisiensi.

Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya melakukan pemantauan, tetapi juga membangun kebiasaan operasional yang lebih bertanggung jawab.

Pengurangan penggunaan kertas juga merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan pada aspek lingkungan. Produksi kertas yang bergantung pada sumber daya alam menjadikan efisiensi penggunaan kertas sebagai langkah yang tidak hanya operasional, tetapi juga berdampak pada pelestarian lingkungan.

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan, antara lain, melalui penggunaan tanda tangan digital yang memberikan keuntungan:

- Tidak lagi memerlukan kertas untuk mencetak dokumen;
- Mengurangi biaya pengiriman dokumen;
- Mengurangi biaya penyimpanan dokumen dalam bentuk fisik karena beralih ke format digital.

Langkah ini secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon dari industri kertas dan percetakan serta menekan volume limbah kertas.

Bagi Perusahaan, langkah-langkah ini menjadi bagian dari komitmen untuk menghadirkan dampak yang lebih luas, dimulai dari hal-hal yang paling mendasar.

Keberlanjutan Sosial (*Social Sustainability*)

Keberlanjutan tidak hanya dibangun dari sistem, tetapi juga dari manusia di dalamnya dan masyarakat di sekitarnya.

Strategi keberlanjutan di bidang sosial dilakukan oleh Perusahaan melalui beberapa aspek, yaitu pengembangan kompetensi pegawai, hubungan dengan masyarakat melalui aktivitas literasi dan inklusi keuangan, serta kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Pendekatan ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai juga memberikan manfaat yang lebih luas.

a. Literasi Keuangan

Akses terhadap keuangan akan lebih berarti ketika diiringi dengan pemahaman.

Berdasarkan POJK No. 3 Tahun 2023, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

Tujuan literasi keuangan yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Membantu individu membuat keputusan keuangan yang tepat;
- Meningkatkan kesejahteraan ekonomi pribadi dan keluarga;
- Mencegah jeratan utang, penipuan, atau investasi bodong.

Melalui literasi, Perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu membentuk cara pandang yang lebih bijak dalam mengelola keuangan.

b. Inklusi Keuangan

Kesempatan yang sama dimulai dari akses yang terbuka.

Berdasarkan POJK No. 3 Tahun 2023, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses dan pemanfaatan atas produk dan/atau layanan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat.

Tujuan inklusi keuangan yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Memberikan kesempatan ekonomi yang lebih adil;
- Mendukung pertumbuhan ekonomi.

Melalui upaya ini, Perusahaan berkontribusi dalam membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan.

c. Corporate Social Responsibility (CSR)

Dampak yang nyata tidak hanya diukur dari apa yang dicapai, tetapi juga dari apa yang diberikan kembali.

CSR merupakan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menjaga hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan.

Melalui program CSR, Perusahaan berupaya menghadirkan kontribusi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Keberlanjutan Ekonomi

Pertumbuhan yang baik bukan hanya tentang angka, tetapi tentang arah.

Di aspek ekonomi, penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan Perusahaan dengan cara menjaga stabilitas kinerja keuangan dalam jangka panjang, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mendorong inovasi berkelanjutan.

Perusahaan memandang bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang mampu bertahan, berkembang, dan tetap relevan dalam berbagai kondisi.

Dengan demikian, keseimbangan antara kinerja finansial dan dampak keberlanjutan menjadi bagian penting dalam setiap langkah yang diambil.

Strategi ini menjadi bagian dari perjalanan Perusahaan dalam membangun keberlanjutan yang tidak hanya terukur, tetapi juga bermakna.

Tata kelola keberlanjutan

Implementasi Keuangan Berkelanjutan berada di bawah pengawasan langsung Direksi dan didukung oleh unit-unit terkait. Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Divisi Marketing Communications sebagai Unit in Charge Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Divisi Compliance & Risk Management, Divisi Finance dan Akuntansi, Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan Produk, Divisi IT dan Divisi Human Resources.

Berikut detail pembagian tugas masing-masing unit:

Person in Charge	Tugas dan Kewenangan
Direksi	Bertanggung Jawab terhadap Pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Marketing Communications	<ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan;• Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;• Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas diinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan;• Melakukan publikasi via email, website, social media;• Mengadakan program terkait CSR;• Koordinasi Penyusunan CSR.
Finance & Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)• Memonitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan• Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none">• Mencapai target dana kelolaan Perusahaan• Menyampaikan update/perkembangan pasar kepada nasabah• Menjaga komunikasi dengan Nasabah dan Mitra Usaha
Pengembangan Produk	Bertanggung jawab atas penerbitan dan pengawasan atas produk berbasis ESG
IT	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan Perseroan
Human Resources	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait RAKB• Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelolaan Keuangan Berkelanjutan (jika diperlukan)

Pelatihan dan Kompetensi

Secara berkala Perusahaan terus memantau kompetensi Direksi, Dewan Komisaris termasuk pegawai pada unit kerja terkait keuangan berkelanjutan antara lain dengan memastikan selalu terpenuhinya syarat minimum lisensi yang diwajibkan oleh peraturan serta mendukung pelatihan yang diajukan pegawai sesuai bidang kerjanya masing-masing.

Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan prosedur manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup antara lain risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko operasional, risiko strategis, risiko regulasi dan risiko lainnya untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Setiap risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya diukur untuk menentukan tingkat eksposur dan dampaknya terhadap perusahaan.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan parameter kuantitatif maupun kualitatif, seperti tingkat kemungkinan terjadinya risiko, besaran dampak finansial dan non-finansial dan tingkat materialitas terhadap keberlanjutan perusahaan.

Hasil pengukuran tersebut digunakan untuk menentukan prioritas pengelolaan Risiko.

Pengendalian risiko dilakukan melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan mekanisme mitigasi yang sesuai.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan menerapkan berbagai pendekatan untuk melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) yang mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan. Pelibatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan, meningkatkan transparansi, serta memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dijalankan selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Perusahaan menyelenggarakan dialog secara langsung maupun tidak langsung dengan pemangku kepentingan, seperti investor, nasabah, regulator, karyawan, dan masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan melalui:

- Pertemuan dengan investor (investor meeting);
- Konsultasi dengan regulator dan asosiasi industri.

Melalui hal tersebut, perusahaan dapat memperoleh masukan strategis terkait penerapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Permasalahan utama yang Perusahaan hadapi terkait dengan investor antara lain produk berbasis ESG belum menjadi preferensi utama dibanding produk konvensional. Investor masih melihat kinerja produk sebagai preferensi utama dalam berinvestasi. Namun, Perusahaan melihat awareness investor terhadap produk ESG semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan terkait dengan bagaimana Perusahaan membangun budaya keberlanjutan yang mendorong seluruh pegawai di dalam Perusahaan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi:

Berikut adalah ringkasan data keuangan dalam beberapa tahun terakhir sbb:

	2022	2023	2024	2025
Pertumbuhan Pendapatan Usaha (%)	25,01%	39,98%	6,3%	57,65%
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan (%)	-4,11%	43,59%	2,09%	44,13%

Pendapatan usaha mengalami peningkatan setiap tahun. Laba tahun berjalan mengalami penurunan di tahun 2022, namun Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan signifikan di tahun 2023, menjaga laba tahun berjalan tetap stabil di tahun 2024 dan meningkat signifikan di tahun 2025.



**dalam triliun rupiah*

Perusahaan menunjukkan pertumbuhan pangsa pasar yang stabil dari tahun ke tahun (dari 4,6% pada 2021 menjadi 8,6% pada 2025). Menjaga pangsa pasar di industri menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam aspek keberlanjutan ekonomi.



Pertumbuhan Dana Kelolaan (Asset Under Management - AUM) Perusahaan mengungguli industri pada 3 tahun terakhir. Kombinasi produk dan layanan yang prima, serta reputasi Perusahaan menjadi penentu kepercayaan nasabah dan pertumbuhan AUM Perusahaan dari waktu ke waktu.

Selain hal tersebut, Perusahaan juga terus menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga sebagai agen penjual yang meningkat dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

	2023	2024	2025
Jumlah Agen Penjual	41	48	50
Jumlah Produk yang ditawarkan melalui Agen Penjual	21	25	26

Perusahaan meyakini bahwa investasi memiliki peran yang lebih luas dari sekadar menghasilkan imbal hasil finansial. Sebagai pengelola investasi, setiap keputusan yang diambil tidak hanya memengaruhi kinerja portofolio, tetapi juga memiliki implikasi terhadap perkembangan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta keberlanjutan lingkungan.

Sejalan dengan pemahaman tersebut, Perusahaan mengembangkan pendekatan investasi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga pada penciptaan dampak yang berkelanjutan. Pendekatan ini diwujudkan melalui pengembangan produk investasi berbasis dampak yang secara terstruktur diarahkan untuk mendukung sektor-sektor strategis yang memiliki kontribusi jangka panjang.

Dalam implementasinya, Perusahaan memfokuskan upaya tersebut pada tiga sektor utama, yaitu pendidikan, olahraga, serta lingkungan dan inklusi ekonomi. Ketiga sektor ini dipilih berdasarkan relevansinya terhadap kebutuhan pembangunan nasional serta potensi dampak yang dapat dihasilkan secara berkelanjutan.

Dari total 83 reksa dana yang Perusahaan kelola, terdapat 6 reksa dana yang memiliki fokus pada investasi berkelanjutan antara lain:

Sektor Pendidikan

Perusahaan memandang bahwa pendidikan merupakan pondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada satu aspek, tetapi mencakup keseluruhan ekosistem pendidikan, mulai dari akses, penguatan institusi, hingga peningkatan kualitas.

Dalam memperluas akses pendidikan, Perusahaan menghadirkan Trimegah Bhakti Bangsa yang berfokus pada pemberian beasiswa kepada siswa/i berprestasi dari berbagai sekolah. Melalui alokasi sebagian imbalan jasa Manajer Investasi, program ini bertujuan untuk membuka kesempatan yang lebih luas bagi generasi muda dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik. Sejak Juni 2019, program ini secara konsisten menyalurkan beasiswa kepada penerima manfaat setiap bulan, dengan besaran dukungan yang diberikan secara berkala. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap peningkatan akses pendidikan.

Di sisi lain, Perusahaan juga mendukung penguatan institusi pendidikan melalui Trimegah Bakti Ganesha Abadi. Produk ini mengusung konsep dana lestari (endowment), di mana sebagian hasil investasi dialokasikan untuk mendukung pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya sumber pendanaan yang berkelanjutan, sehingga institusi pendidikan dapat terus berkembang secara mandiri dalam jangka panjang.

Berikut total donasi yang telah disalurkan Trimegah Bakti Ganesha Abadi sampai dengan akhir Desember 2025:

Kelas Unit Penyertaan	Jumlah Donasi
Kelas A	Rp 695.062.343,98
Kelas B	Rp 25.125.497,47
Kelas C	Rp 405.329.067,41
Total Donasi yang telah tersalurkan	Rp 1.125.516.908,86

Melengkapi kedua pendekatan tersebut, Perusahaan juga mengembangkan Trimegah Almamater Fund yang difokuskan pada pemberdayaan tenaga pendidik. Produk ini diluncurkan pada 5 Desember 2025 sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memperluas kontribusi pada sektor pendidikan. Perusahaan meyakini bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh akses dan institusi, tetapi juga oleh kualitas pengajar. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kesejahteraan tenaga pendidik menjadi bagian penting dalam menciptakan dampak yang lebih menyeluruh.

Melalui ketiga pendekatan ini, Perusahaan berupaya menghadirkan kontribusi yang tidak hanya parsial, tetapi menyeluruh, dalam mendukung pengembangan sektor pendidikan di Indonesia.

Sektor Olahraga

Selain pendidikan, Perusahaan juga melihat sektor olahraga sebagai salah satu area yang memiliki potensi besar dalam menciptakan dampak sosial, khususnya dalam membangun karakter, prestasi, dan kebanggaan nasional.

Namun demikian, Perusahaan memahami bahwa pengembangan olahraga di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam aspek pembinaan atlet, dukungan pendanaan, serta pengembangan ekosistem yang berkelanjutan.

Untuk itu, Perusahaan menghadirkan Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan sepak bola nasional. Melalui produk ini, sebagian pendapatan dari pengelolaan investasi dialokasikan untuk mendukung program pengembangan atlet sepak bola Indonesia.

Penyaluran dana tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan Yayasan Bakti Sepak Bola Indonesia, sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih terarah dalam mendukung pembinaan atlet dan pengembangan olahraga secara menyeluruh.

Kelas Unit Penyertaan	Jumlah Donasi
Kelas A	Rp 2.020.240,10
Kelas B	Rp 35.707.721,06
Total Donasi yang telah tersalurkan	Rp 37.727.961,16

Pendekatan ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam menghubungkan aktivitas investasi dengan kontribusi nyata terhadap sektor olahraga, sekaligus membuka peluang bagi investor untuk turut berpartisipasi dalam mendukung kemajuan sepak bola Indonesia.

Sektor Lingkungan dan Inklusi Ekonomi

Perusahaan memandang bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan perlindungan lingkungan, tetapi juga mencakup upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Dalam konteks ini, pendekatan investasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai finansial, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi terhadap penguatan struktur ekonomi dan keberlanjutan lingkungan secara bersamaan.

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, serta kesenjangan akses ekonomi, Perusahaan berupaya mengarahkan investasinya pada instrumen-instrumen yang mampu memberikan dampak nyata. Pendekatan ini diwujudkan melalui kombinasi strategi investasi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara sistematis.

Salah satu implementasi dari pendekatan tersebut adalah melalui Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif, yang berinvestasi pada instrumen seperti Green Bond serta Surat Berharga Negara yang memiliki keterkaitan dengan program pembiayaan berkelanjutan. Instrumen-instrumen ini tidak hanya mendukung proyek-proyek yang berorientasi pada lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi, khususnya melalui dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat berpenghasilan rendah.

Melalui investasi pada instrumen tersebut, Perusahaan turut berperan dalam mendorong pembiayaan yang lebih inklusif, termasuk dalam mendukung program-program strategis seperti pembiayaan usaha produktif, akses perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta pengembangan infrastruktur yang berdampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan bagaimana investasi dapat menjadi sarana untuk memperluas akses dan menciptakan pemerataan ekonomi.

Selain itu, Perusahaan juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan melalui pengembangan produk berbasis indeks Reksa Dana Trimegah FTSE4Good Indonesia Index, yang berfokus pada emiten-emiten dengan praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) yang baik. Melalui pendekatan investasi pasif yang mereplikasi indeks tersebut, Perusahaan memberikan alternatif bagi investor untuk berpartisipasi dalam portofolio yang tidak hanya memiliki potensi pertumbuhan, tetapi juga mencerminkan kualitas tata kelola dan keberlanjutan yang lebih baik.

Indeks FTSE4Good Indonesia Index menggunakan metodologi berbasis aturan yang transparan dan selektif, termasuk dengan mengecualikan emiten yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang bersifat kontroversial. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya membantu investor dalam memilih investasi yang sejalan dengan nilai keberlanjutan, tetapi juga secara tidak langsung mendorong peningkatan praktik ESG di pasar.

Melalui kombinasi antara investasi berbasis instrumen berkelanjutan dan pendekatan berbasis indeks ESG, Perusahaan berupaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam mendukung transisi menuju sistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Secara keseluruhan, Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan dalam investasi tidak hanya ditentukan oleh jenis instrumen yang dipilih, tetapi juga oleh arah dan konsistensi dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh proses pengelolaan investasi. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan dampak yang lebih luas bagi lingkungan dan perekonomian.

Sektor Sosial

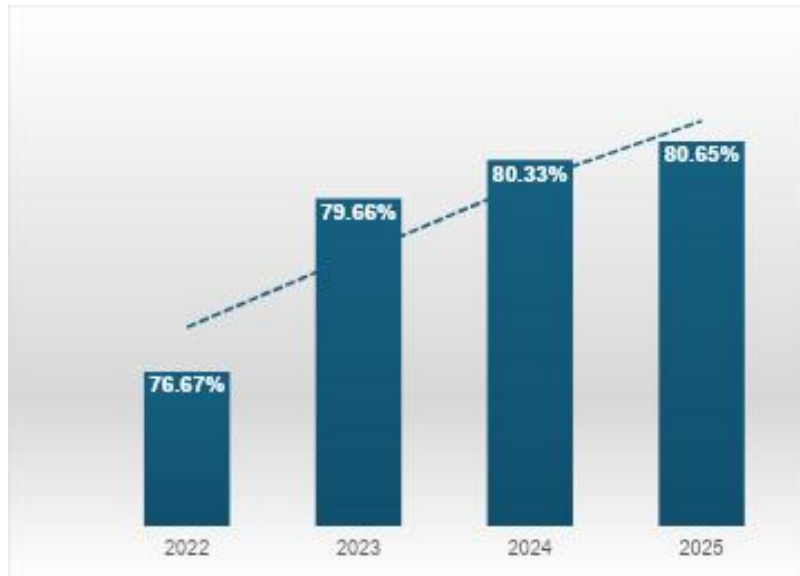
Dalam mencapai kinerja berkelanjutan terkait aspek sosial, Perusahaan terus berkomitmen untuk:

- Memberikan layanan atas produk investasi yang setara kepada semua nasabah
- Memberikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi setiap masyarakat dan tidak adanya tenaga kerja paksa dan anak.
- Memberikan upah yang layak sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait upah minimum regional.
- Lingkungan bekerja yang layak dan aman.

Perusahaan juga secara aktif mendorong pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan lisensi di bidang pasar modal. Hingga tahun 2025, sebanyak 50 karyawan atau 80.7% dari total tenaga kerja telah memiliki di bidang pasar modal seperti Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD), Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan Wakil Manajer Investasi (WMI).

Pegawai yang memiliki lisensi ini memainkan peran strategis dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam proses operasional harian. Mereka berperan sebagai penggerak dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan di dalam Perusahaan.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya meningkatkan kompetensi internal, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan standar yang baik.



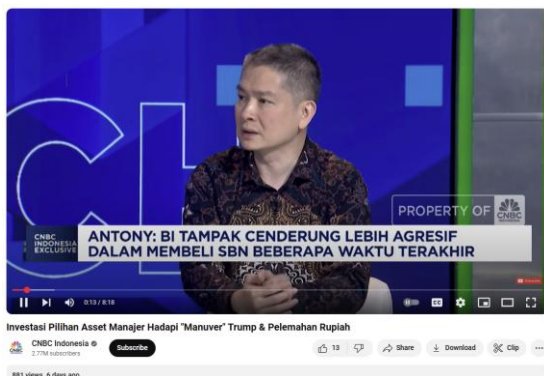
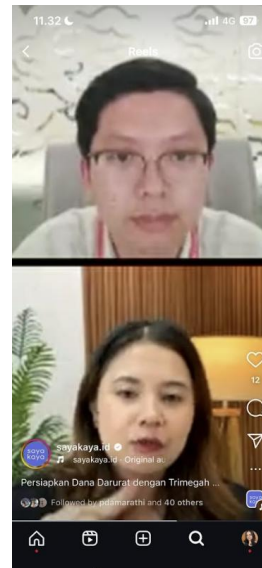
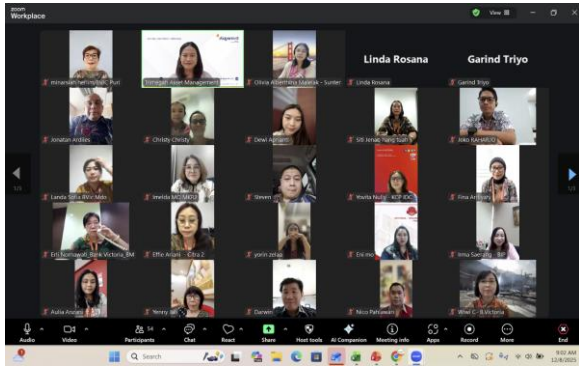
Dalam hal kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat, selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan nasabah dan telah melakukan literasi keuangan, baik secara online maupun offline, inklusi keuangan dan CSR.

Atas kegiatan Literasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2025, Perusahaan mendapatkan nominasi dari OJK sebagai Manajer Investasi Teraktif, Financial Literacy Award 2025. Berikut detail informasi Literasi, inklusi Keuangan serta CSR selama 3 tahun terakhir:

Indikator	Keterangan		
	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Literasi	462 Kegiatan	308 Kegiatan	339 Kegiatan
Jumlah Peserta Literasi	Rata-rata 752 Peserta per Kegiatan	Rata-rata 431 Peserta per Kegiatan	456 Peserta per Kegiatan
Wilayah Jangkauan	Nasional (online & offline)		

Dokumentasi kegiatan literasi tahun 2025 sebagai berikut:

Contoh pelaksanaan Literasi yang dilakukan secara online:



Contoh pelaksanaan Literasi yang dilakukan secara offline:



Kegiatan Inklusi keuangan Perusahaan selama tahun 2025 dilakukan antara lain dengan meningkatkan jumlah produk reksa dana secara online dan meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka melakukan perluasan penjualan produk reksa dana yang dikelola Perusahaan. Berikut kegiatan inklusi Perusahaan dalam 3 tahun terakhir

Indikator	Keterangan		
	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Inklusi	25 Kegiatan	19 Kegiatan	28 Kegiatan
Wilayah jangkauan	Nasional		
Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan jumlah produk reksa dana yang ditawarkan secara online • Peningkatan kerja sama dengan Agen Penjual Efek Reksa Dana. 		

Kegiatan CSR dalam 3 tahun terakhir sbb:

Aktivitas	Keterangan		
	2025	2024	2023
Kegiatan CSR	Berfokus pada bidang pendidikan di SD 2 Senteluk, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Berfokus pada bidang Pendidikan yang berlokasi di SDN Wae Wuul, NTT	Berfokus pada bidang Pendidikan yang berlokasi di SDN Jatisawit, Sleman

Beberapa dokumentasi atas kegiatan CSR tahun 2025 sbb:



Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup:

Grafik di bawah ini menunjukkan rasio beban percetakan dan energi (Listrik dan air) terhadap total pendapatan Perusahaan yang menunjukkan tren penurunan selama beberapa tahun terakhir (sebagai catatan untuk tahun 2024, Perusahaan melakukan renovasi kantor sehingga dibutuhkan tambahan ruangan yang meningkatkan pemakaian Listrik dan air).

Perusahaan akan terus memantau rasio ini agar tetap terjaga dan tidak ada lonjakan yang signifikan melalui budaya hemat energi yang akan terus diterapkan.



Penutup

Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha. Melalui penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), Perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.